



PPDB SMP KOTA YOGYAKARTA

# Jalur Zonasi Daerah Diperebutkan Calon Siswa

**YOGYA (MERAPI)** - Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kota Yogyakarta Tahun Ajaran 2024/2025 melalui jalur zonasi daerah berlangsung mulai 1-3 Juli 2024. Penilaian jalur zonasi daerah ini berdasarkan nilai gabungan Asesmen Standarisasi Pendidikan Daerah (ASPD) dan nilai rapor lima semester.

Kepala Bidang Pendidik Tenaga Kependidikan Data dan Sistem Informasi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogyakarta, Manarima berharap, jalur zonasi daerah ini dapat meratakan kualitas pendidikan di Kota Yogyakarta. Di mana salah satu syaratnya adalah orang tua wajib membuat surat pernyataan bertempat tinggal di Kota Yogyakarta dan menyertakan C1 mereka.

"Kami hanya ingin seluruh sekolah di Kota Yogyakarta ditempati dengan merata kualitas pendidikannya. Sehingga tidak ada lagi pemikiran ada sekolah favorit dan non favorit. Karena semua layanan sama," ungkapnya, Senin (1/7).

Pihaknya mengungkapkan, untuk pendaftaran online PPDB SMP Kota Yogyakarta tahun 2024 melalui jalur zonasi daerah telah dibuka mulai 1 Juli 2024 pukul 08.00 WIB sampai dengan 3 Juli 2024 pukul 10.00 WIB. Dengan

pengajuan pendaftaran dilakukan secara online dan mandiri melalui laman <https://yogya.siap-ppdb.com>.

Manarima mengimbau calon siswa PPDB 2024/2025 ini agar memahami regulasi yang ada. Dengan harapan, tidak akan ada kekeliruan yang terjadi di dalam mengikuti PPDB. "Karena masih ada warga yang sudah mengajukan pendaftaran tetapi tidak verifikasi ke sekolah. Sehingga anak belum mendaftar, karena belum masuk ke sistem. Semoga ini tidak terjadi kembali," ujarnya.

Untuk meminimalisir kesalahan, Manarima mengajak warga Kota Yogyakarta khususnya orang tua calon siswa SMP ini cermat dalam memilih sekolah. Untuk kuota pada jalur zonasi daerah itu 44 persen daya tampung tersedia di SMP yang ada di Kota Yogyakarta. "Mereka semua ini akan bersaing dengan nilai terbaik yang mereka miliki.



Beberapa calon siswa SMP ditemani orang tua sedang berkunjung ke pusat informasi PPDB di Dindikpora Kota Yogyakarta.

Untuk daya tampung di Kota Yogyakarta sekitar 44 persen dalam kota. Di mana 44 persen ini tidak akan dimasuki 10 persen dari luar kota," jelasnya.

Selain itu, 11 persen akan dikhususkan bagi warga Kota Yogyakarta pemegang Kartu Menuju Sehat (KMS). Namun, hampir 50 persen dari pemegang KMS tidak diterima. Sehingga mereka akan bersaing dengan nilai gabungan. "Nilai gabungan itu, 80 persen berdasarkan akademis peserta

didik (ASPD), 20 persen dari nilai rapor dan tambahan nilai lainnya dari nilai prestasi bagi yang memiliki," ungkapnya.

Manarima mengimbau orang tua dan calon siswa mengunjungi posko informasi PPDB yang berada di Dindikpora Kota Yogyakarta yang berada di jalan Jalan Hayam Wuruk 11, Kemantren Danurejan, Yogyakarta, jika memiliki kesulitan dalam mendapatkan informasi maupun hambatan dalam verifikasi seko-

lah.

Sementara itu, salah satu orang tua calon siswa SMP, Devi warga Bintaran mengaku, baru kali ini mengikuti pendaftaran jalur zonasi daerah. Namun sebelumnya, sempat mendaftarkan anaknya pada jalur zonasi radius tapi tidak lolos.

"Sempat mendaftarkan jalur radius tetapi tidak lolos. Sekarang mencoba ikut jalur zonasi daerah harapannya diterima di SMP Negeri favorit anak kami," ungkapnya. **(Hes)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005